

ABSTRAK

“Konflik Dalam Penempatan PKL di Pasar Bandar Buat”

Oleh : Febrida Yardiani

Penelitian ini membahas mengenai kondisi Pasar Bandar Buat yang mengalami berbagai permasalahan terkait dengan penempatan PKL ke lokasi yang telah disediakan, meskipun Pemko Padang dan dinas Pasar Bandar Buat telah melakukan penertiban terhadap PKL. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik yang dikemukakan oleh Dahrendrof. Asumsi dasar dari teori ini adalah wewenang dan kekuasaan. Di mana distribusi kekuasaan dan wewenang secara tidak merata tanpa kecuali menjadi faktor yang menentukan konflik sosial secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, Informan penelitian adalah Dinas Pasar, PKL Pasar Bandar Buat, staf UPTD Pasar Bandar Buat, petugas kebersihan dan masyarakat sekitar Pasar Bandar Buat. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, informan berjumlah 25 orang, validitas data menggunakan teknik *triangulasi*, analisa data menggunakan beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengemukakan bahwa pihak-pihak berkepentingan yang terlibat dalam penempatan PKL ke lantai 2 Pasar Bandar Buat adalah Pedagang Kaki Lima, Masyarakat Sekitar Bandar Buat, Pemerintah Kota Padang.